**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan yang sangat besar bagi kemajuan dunia pendidikan. Seiring dengan perkembangan tersebut metode pembelajaran juga banyak mengalami perkembangan, baik metode pembelajaran secara personal, media pembelajaran ataupun proses pembelajaran. Bentuk dari perkembangan teknologi informasi yang diterapkan di dunia pendidikan adalah *E-Learning*. *E-Learning* merupakan sebuah inovasi yang mempunyai kontribusi sangat besar terhadap perubahan proses pembelajaran, dimana proses belajar tidak lagi hanya mendengarkan uraian materi dari guru tetapi siswa juga melakukan aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain. Materi bahan ajar dapat divisualisasikan dalam berbagai format dan bentuk yang lebih dinamis dan interaktif sehingga *learner* atau murid akan termotivasi untuk terlibat lebih jauh dalam proses pembelajaran tersebut terbukti dari hasil penelitian menggunakan *E-Learning*.

Pada saat ini, sebagian besar lingkungan belajar hanya fokus pada transmisi pengetahuan, bukan membangun pengetahuan, sehingga diperlukan suatu model yang bisa membangun interaksi peserta didik dan membangun pengetahuannya. Salah satunya adalah model pembelajaran menggunakan teknik STAD dengan sistem saran. Model ini didasarkan pada beberapa teori belajar dan teknologi multimedia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mensistesis model pembelajaran teknik STAD dengan sistem saran yang sesuai dengan peserta didik untuk mengurangi kelemahan peserta didik. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa model ini sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran dan teori-teori dan secara keseluruhan para ahli setuju bahwa kegunaan model ini berada pada tingkat tinggi, yaitu di 70,27% .

Adapun penelitian yang relevan terkait dengan metode pembelajaran penemuan kooperatif STAD berbasis e-learning yaitu, Slavin (dalam reni 2015) menemukan bahwa 86% dari siswa yang diajarkan dengan pembelajaran kooperatif tipe STAD memiliki prestasi yang tinggi dibandingkan model yang lainnya. Pembelajaran kooperatif tipe STAD dan meningkatkan prestasi akademik siswa. Berdasarkan penelitian diperoleh hasil bahwa melalui model ini dapat mengembangkan keterampilan sosial siswa serta meningkatkan prestasi akademik siswa.

SMA Negeri 2 Pinrang, masih memberlakukan pembelajaran konvensional. Pembelajaran konvensional yang dimaksud di sini adalah pembelajaran yang penyampaian materinya diuraikan oleh guru dengan media pembelajaran yang standar, misalnya *powerpoint* atau tanpa media pembelajaran kemudian memberikan soal (penugasan) kepada siswa dengan materi yang terbatas.

Berdasarkan data yang diperoleh dari berbincang dengan guru matematika dan Pengalaman mengajar di kelas . secara umum siswa kelas X SMA Negeri 2 Pinrang berada dalam rentang minat belajar matematika rendah yang sangat berpengaruh pada hasil belajar. Memperhatikan hal tersebut, kemungkinan sistem yang digunakan dalam pembelajaran kurang tepat sehingga berpengaruh pada hasil belajar.

Sumber belajar yang dimiliki siswa masih terbatas, hanya menggunakan LKS terbitan tertentu yang kurang mengalami perubahan dari segi materi ajar dan soal-soal latihan di setiap tahunnya. Siswa banyak mengalami kesulitan belajar khususnya dalam pokok bahasan perbandingan trigonometri serta penerapannya dalam kehidupan sehari hari.

Di sisi lain saat ini di sekolah-sekolah yang ada di Kota Pinrang umumnya sudah mempunyai fasilitas komputer yang memadai dan terkoneksi dengan internet, khususnya untuk pembelajaran matematika disekolah SMAN 2 Pinrang Hal ini sangat mendukung untuk dilaksanakannya pembelajaran berbasis *e-learning* seperti yang akan peneliti laksanakan Dengan adanya pembelajaran *e-learning* ini, diharapkan akan membuat proses pembelajaran menjadi lebih kondusif, meningkatkan minat siswa, serta dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pembelajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya. Hal ini dikarenakan *e-learning* menuntut siswa untuk bisa berinteraksi dengan internet, seperti mengakses informasi yang luas, memunculkan keaktifan siswa yang disebabkan tantangan, serta ketersediaan materi untuk pembelajaran.

Penelitian ini mengkaji pemanfaatan pembelajaran *e-learning yaitu*  situs quipper school dan internetsebagai sumber belajar yang optimal dan di padukan dengan Pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga peran guru sebagai fasilitator dapat dilaksanakan. Selain itu, keaktifan siswa lebih ditekankan jika menggunakan media pembelajaran *e-learning* karena langkah pembelajaran yang runtut telah diberikan sehingga budaya belajar yang diciptakan di sini menuntut siswa untuk bekerja sama dengan harapan mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang akhirnya mampu sejalan dengan meningkatnya hasil belajar siswa tersebu untuk itulah peneliti tertarik untuk meniliti “Efektifitas Pembelajaran Kooperatif tipe STAD Berbasis *e-learning* dalam Pembelajaran Matematika di SMAN 2 Pinrang”.

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah secara umum dalam penelitian ini adalah Apakah pembelajaran kooperatif tipe STAD berbasise-learning efektif dalam pembelajaran matematika untuk menjawab masalah di atas, pertanyaan khusus yang di ajukan adalah:

1. Bagaimanakah aktivitas siswa dalam pembelajaran kooperatif Tipe STAD berbasis *e-learning* di kelas X SMAN 2 Pinrang?
2. Bagaimanakah Hasil belajar matematika siswa dalam pembelajaran kooperatif berbasis *e-learning* di kelas X SMAN 2 Pinrang?
3. Bagaimanakah respons siswa dalam pembelajaran kooperatif Tipe STAD berbasis *e-learning* di kelas X SMAN 2 Pinrang?
4. **Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam pembelajaran kooperatif Tipe STAD berbasis *e-learning* di kelas X SMAN 2 Pinrang?
2. Untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa dalam pembelajaran kooperatif Tipe berbasis e-learning di kelas X SMAN 2 Pinrang?
3. Untuk mengetahui respon siswa dalam pembelajaran kooperatif Tipe berbasis

*e-learning* di kelas X SMAN 2 Pinrang?

1. **Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah untuk memberikan :

1. Manfaat teoretis

Memperkuat teori yang sudah ada dalam bidang pendidikan khususnya teori tentang pembelajaran kooperatif berbasis *e-learning.*

2. Manfaat Praktis

1. Bagi pendidik, sebagai suatu alternatif model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbasis *e-learning* dapat digunakan pendidik matematika SMA untuk melibatkan siswa secara aktif, khususnya dalam mengajarkan materi matematika.
2. Bagi siswa, pembelajaran kooperatif Tipe STAD berbasis *e-learning* dapat meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran matematika.
3. Bagi sekolah, jika hasil pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan keefektifan dan prestasi siswa maka model pembelajaran tersebut dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran di sekolah pada umumnya, dan di SMA pada khususnya.
4. Bagi peneliti, sebagai bahan referensi dalam mengadakan penelitian lanjutan yang berkaitan dengan penelitian ini.
5. **Batasan Istilah**

Untuk menghindari salah pengertian mengenai istilah yang digunakan dalam penelitian ini maka diberikan beberapa batasan istilah sebagai berikut:

1. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbasis *e-learning* adalah kegiatan pembelajaran dalam kelompok-kelompok kecil dengan pemanfaatan atau penggunaan teknologi internet seperti situs quipper school,web sebagai sumber belajar, siswa belajar dan bekerjasama untuk sampai pada pengalaman belajar yang optimal, baik pengalaman individu maupun kelompok.
2. Keefektifan pembelajaran adalah ukuran keberhasilan suatu pembelajaran baik dari segi hasil maupun proses pembelajaran. Indikator keefektifan model pembelajaran dalam penelitian ini adalah: (1) pencapaian ketuntasan hasil belajar siswa, (2) pencapaian keefektifan aktivitas siswa, dan (3) respons siswa terhadap pembelajaran matematika.
3. Aktivitas siswa adalah perilaku yang ditunjukkan siswa pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, yaitu pembelajaran kooperatif tipt STAD berbasis *e-learning* Aktivitas ini diamati dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa.
4. Respon siswa adalah tanggapan siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe STAD berbasis e-learning. Respons siswa diukur dengan menggunakan angket respons siswa.
5. Pretest adalah tes yang diberikan kepada siswa sebelum mengikuti pembelajaran pembelajaran kooperatif tipe STAD berbasis e-learning pada materi Perbandingan trigonometri.
6. Posttest adalah tes yang diberikan kepada siswa sesudah mengikuti pembelajaran kooperatif berbasis e-learning pada materi Perbandingan Trigonometri.
7. Hasil belajar matematika adalah hasil yang diperoleh siswa setelah terjadinya proses pembelajaran matematika pada pokok bahasan Perbandingan Trigonometri yang ditunjukkan dengan nilai.